

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini kami sajikan kesimpulan dari hasil pembahasan temuan-temuan dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan *self-control* pada siswa adalah;
 - a. Memberikan himbauan dan ajakan untuk melakukan *amal makruf nahi munkar*.
 - b. Memberikan contoh (*uswah*) melalui figur guru dan karyawan serta berbagai peristiwa yang terjadi disekitar kita sebagai teladan yang baik agar menjadikan sebuah inspirasi dan motivasi sekaligus renungan sebagai instropeksi diri dan diambil hikmahnya oleh siswa.
 - c. Memberikan wadah untuk berkreasi dan berekspresi melalui kegiatan ekstrakurikuler semisal, majlis taklim atau rohis .
 - d. Faktor-Faktor Penunjang Dan Penghambat Upaya Guru PAI Dalam meningkatkan *self-control* pada siswa Adalah Sebagai Berikut:
 - a. Faktor penunjang
 - 1) Adanya kerjasama atau kordinasi antara guru dan karyawan.
 - 2) Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa diluar jam pelajaran atau KBM (kegiatan belajar mengajar).

a. Faktor Penghambat.

- 1) Kurangnya perhatian keluarga kepada anaknya serta kurangnya kerjasama antara pihak orang tua dengan pihak sekolah mengenai peraturan dan tata tertib sekolah.
- 2) Adanya lingkungan pergaulan atau teman sejawat yang memiliki perilaku nakal.

B. Saran

1. Kepada guru terutama guru PAI, diharapkan mampu memahami masalah-masalah yang dihadapi siswa-siswi mereka di dalam kelas dan di luar kelas sehingga dengan mudah bisa mencari solusi dari berbagai problem pada anak didiknya seperti memperlakukan anak didik sebagai teman atau partner sehingga mempermudah komunikasi antara guru dengan siswa.
2. Diharapkan setiap guru mampu dan lebih peduli untuk pro aktif dalam mengawasi dan membimbing akhlak anak didiknya, maka semua elemen sekolah diharapkan turut berperan dalam upaya peningkatan pengendalian diri pada anak didik.
3. Sekolah diharapkan mengadakan jam-jam tambahan di luar jam sekolah untuk lebih meningkatkan pengamalan agama Islam siswa seperti diadakan ekstra kurikuler praktek-praktek ibadah.
4. Kepala sekolah di harapkan lebih meningkatkan kebijakan-kebijakan, untuk peningkatan kontrol diri pada siswa guna meminimalisir penyimpangan yang muncul pada diri siswa, dengan cara memberikan

sangsi yang berat bagi siswa yang melanggar dan siswa di beri buku saku tentang praturan yang ada di sekolah.

5. Waka kesiswaan, guru dan BP lebih di tingkatkan kerja samanya dalam meningkatkan kontrol diri pada siswa, yang mana selalu mengawasi perkembangan perilaku siswa secara umum.
6. Kepada wali murid atau orangtua untuk ikut mengkontrol dan mengawasi perilaku anaknya/peserta didik, dikarenakan pengawasan anak didik adalah tanggung jawab bersama agar dapat menekan penyimpangan perilaku yang di lakukan oleh siswa.